

# PROCEEDING

Seminar Nasional  
Ikatan Alumni (IKA)  
Universitas Negeri Yogyakarta  
2012

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN  
KARAKTER DALAM MEMBANGUN  
BANGSA

## Daftar Isi

1. SAMBUTAN REKTOR UNY — V
2. SAMBUTAN KETUA IKA UNY — VII
3. SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN TEMU ALUMNI — VIII
4. DAFTAR ISI — X

### Keynote Speaker

- IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN BANGSA — 1

### Pemakalah Utama

1. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN BANGSA — 7
2. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN BANGSA — 13
3. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *SETTING* MASYARAKAT BANTUL — 23
4. PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *SETTING* KELUARGA DAN MASYARAKAT — 27

### Pemakalah Pendamping

1. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF HUMANIORA — 33
2. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN DI SEKOLAH DAN KAMPUS — 47
3. PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA — 55
4. POLA ASUH *OTORITATIF* SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DALAM *SETTING* KELUARGA — 65
5. TRANSFORMASI NILAI AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA — 75
6. OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DALAM *CHARACTER BUILDING* ANAK DALAM *SETTING* KELUARGA — 87
7. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA: STUDI KASUS SUKU SAMIN DI DUKUH BOMBONG DESA BATUREJO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI PROVINSI JAWA TENGAH — 103
8. PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BER CERITA BERTEMA CERITA RAKYAT BUDAYA LOKAL — 117
9. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO PAUD — 129
10. MEMBANGUN KARAKTER ANAK MELALUI KESANTUNAN BERBAHASA — 139
11. PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR — 151
12. OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN — 161
13. MENUMBUHKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH

- DASAR — 173
14. PENANAMAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA CALON GURU IPA SEKOLAH DASAR MELALUI REDESAIN 5 E *LEARNING CYCLE* — 183
  15. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MEMBANGUN KARAKTER KERJA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *LESSON STUDY* — 197
  16. PERAN PENDIDIKAN SAINS DALAM PEMBENTUKAN PESERTA DIDIK YANG RELIGIUS — 207
  17. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM SEKOLAH — 219
  18. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER AKHLAK MULIA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MELALUI PROSES PELAJARAN BAHASA INDONESIA — 231
  19. PERAN PENTING TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH UNTUK IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER — 241
  20. UPAYA PENGEMBALIAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK YANG HILANG DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH — 253
  21. BAHAN AJAR MEMBACA CERITA FIKSI REALISTIK BERBASIS KECERDASAN SPIRITUAL UNTUK PENGEMBANGAN KARAKTER — 263
  22. PENANAMAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENYENANGKAN — 273
  23. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BUDI PEKERTI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH — 285
  24. SASTRA ANAK SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SETTING SEKOLAH — 297
  25. MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI SEKOLAH SIAGA BENCANA — 307
  26. WOODBALL SEBAGAI MEDIA PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA DALAM PENDIDIKAN JASMANI — 317
  27. PEMBELAJARAN PENCAKSIKILAT DI SEKOLAH SEBAGAI SUMBER NILAI DALAM PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA — 327
  28. KIAMAT PELAJARAN SEJARAH YANG BERKARAKTER — 337
  29. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM SETTING SEKOLAH — 349
  30. PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI — 361
  31. MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK KEMANDIRIAN HIDUP — 369
  32. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA (SAINS) — 381
  33. MEMBANGUN KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI — 397

# PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MEMBANGUN KARAKTER KERJA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *LESSON STUDY*

Oleh Umi Rochayati, Ratna Wardani, Suprpto

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah praktik teknik digital, (2) Membangun Karakter Kerja mahasiswa pada aspek kerjasama, etika, tanggungjawab, kejujuran dan rasa keingintahuan melalui pembelajaran berbasis *Lesson Study*.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNY, dengan subjek penelitian mahasiswa S1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam pembelajaran berbasis *lesson study*. Penelitian berlangsung dalam 2 siklus yang disesuaikan dengan alokasi dan pokok bahasan yang dipilih. Dalam setiap siklus terdiri dari tahapan *plan*, *do* dan *see*. Instrumen observasi disusun berdasarkan komponen dasar pembelajaran berbasis *lesson study* untuk mengetahui kualitas pembelajaran praktik teknik digital, dan indikator-indikator karakter kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan perekaman. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas pembelajaran dan karakter kerja dari mahasiswa yang meliputi kerjasama, etika, tanggungjawab, kejujuran dan rasa keingintahuan.

Hasil penelitian pada siklus I, mahasiswa mulai terlihat antusias dengan model pembelajaran yang dilakukan. Mahasiswa pasif pada siklus I ini tercatat ada 4 mahasiswa (20%), sedangkan jumlah interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen relatif masih sedikit yaitu 10 mahasiswa (50%), hal ini terjadi karena mahasiswa belum terbiasa dengan pola pembelajaran yang diterapkan. Pada aspek karakter kerja terungkap bahwa untuk kerjasama, etika dan keingintahuan masih dalam taraf *Mulai Terlihat* (MT) dan aspek tanggungjawab serta kejujuran dalam taraf *Mulai Berkembang* (MB). Pada siklus II proses PBM diperbaiki terutama saat penjelasan diawal praktikum. Hasil yang diperoleh sudah mulai ada perubahan sikap yang positif, diskusi sudah mulai jalan dengan baik, Sehingga jumlah mahasiswa yang pasif menurun dari 4 mahasiswa menjadi 2 mahasiswa. Jumlah interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antara mahasiswa dengan mahasiswa meningkat. Aspek karakter kerja juga sudah meningkat, yang semula *Mulai Terlihat* (MT) menjadi *Mulai Berkembang* (MB), untuk kejujuran mencapai *Membudaya* (MK).

Kata Kunci: Karakter Kerja, *Lesson Study*

## Pendahuluan

Mata kuliah Praktik Teknik Digital di Prodi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY merupakan bagian dari kerangka dasar proses pemahaman dan ketrampilan mahasiswa terhadap materi tentang perangkat keras (*hardware*) yang ada di kurikulum Prodi. Pengajaran praktik teknik digital pada mahasiswa memberikan suatu tantangan yang besar bagi pengajarnya. Pengalaman selama menjadi pengampu mata kuliah praktik teknik digital banyak menemui mahasiswa dalam kemampuan ketrampilan merangkai rangkaian logika masih rendah. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa cenderung pasif dalam praktik dan sekedar mengamati hasil. Ditambah lagi selama ini proses pembelajaran yang diterapkan dalam perkuliahan praktik teknik digital masih menggunakan metode *teacher centered learning* dimana peran dosen masih sangat dominan sehingga berdampak pada kurang mandirinya mahasiswa.

UNY sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja sebagai guru sekolah menengah atau dimungkinkan juga berkarya di industri, sudah selayaknya untuk mengikuti tuntutan yang ada di dunia kerja. Saat ini dunia kerja sangat berharap kepada dunia pendidikan agar dapat mendidik peserta didiknya, termasuk mempersiapkan mereka untuk bekerja, tidak hanya memberi bekal dasar daya pikir, daya fisik, dan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga saja, tetapi harus juga memberi bekal dasar daya hati atau karakter kerja yang kuat. Saat ini, kondisi karakter kerja peserta di-

dik dalam kebanyakan institusi pendidikan kurang terkait dan kurang sepadan dengan karakter kerja yang diidamkan dunia kerja. Menurut Slamet PH (2011), karakter kerja yang dibutuhkan dunia kerja meliputi : etika kerja, rasa keingintahuan, sifat dapat dipercaya, disiplin diri, kejujuran, komitmen, tanggung jawab, respek terhadap diri sendiri dan orang lain, toleransi, kerja keras, hubungan kerja yang baik, integritas, perilaku yang baik, komunikasi kegigihan, motivasi kerja tinggi, kerjasama yang baik, inisiatif, keberanian moral, kerajinan, daya adaptasi, pengendalian diri, pembelajaran yang cepat, keinginan untuk belajar hal hal yang baru, kemampuan cara belajar, keluwesan dan kewirausahaan.

Kompetensi yang diharapkan dalam Mata kuliah Praktik Teknik Digital meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi kognitif dan psikomotorik bersinggungan dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam pengembangan rangkaian digital, sedangkan kompetensi afektif mengarah kependidikan karakter kerja. Selama ini pelaksanaan pembelajaran praktik teknik digital berlangsung secara berkelompok, namun belum maksimal dalam membangun karakter kerja.

Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan mata kuliah praktik teknik digital seperti tersebut di atas perlu diatasi, jika tidak segera diatasi maka mahasiswa disamping akan mengalami kesulitan dalam menempuh mata kuliah juga menghambat tumbuhnya karakter kerja yang dituntut oleh dunia kerja.

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang *Lesson*

*Study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktik pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya dapat dimaklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Dalam hal ini, *Lesson Study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

Berangkat dari permasalahan ini, kami ingin mencoba mengubah budaya perkuliahan dari *teacher centered learning* ke *student centered learning*, hal ini penting untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa dan menumbuhkan karakter kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu perlu model pembelajaran yang lain dalam mata kuliah praktik teknik digital yang dapat mengakomodasi kepentingan-kepentingan di atas selain model pembelajaran yang dipergunakan selama ini. Strategi pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Dengan *Lesson Study* pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning, untuk membangun *learning community* (Lewis, 2002).

## Pembahasan

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak usia sekolah yang dimana nilai-nilai tersebut memiliki komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama manusia, dengan lingkungan, maupun kepada bangsa sehingga akan terwujud menjadi manusia insan kamil.

Tempat yang paling tepat untuk mendidik anak agar memiliki kepribadian yang berkarakter adalah di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang sangat strategis untuk memulai pendidikan karakter. Berdasarkan Kemendiknas nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter meliputi : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.

Menurut T. Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia

sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia, yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang bersumber dari agama yang juga disebut sebagai *the golden rule*. Pendidikan karakter dapat memiliki tujuan yang pasti, apabila berpijak dari nilai-nilai karakter dasar tersebut. Menurut para ahli psikolog, beberapa nilai karakter dasar tersebut adalah: cinta kepada Allah dan ciptaan-Nya (alam dengan isinya), tanggung jawab, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli, dan kerjasama, percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan; baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai, dan cinta persatuan. Pendapat lain mengatakan bahwa karakter dasar manusia terdiri dari: dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, peduli, jujur, tanggung jawab; kewarganegaraan, ketulusan, berani, tekun, disiplin, visioner, adil, dan punya integritas. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar, yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau lebih tinggi (yang bersifat tidak absolut atau bersifat relatif) sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas (2010), secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan

sosial-kultural tersebut dapat dikelompokkan dalam: Olah Hati (*Spiritual and tional development*), Olah Pikir (*intellectual development*), Olah Raga dan Kinestetik (*Physical and kinesthetic development*), Olah Rasa dan Karsa (*Affective and Creativity development*) yang secara diagram dapat digambarkan sebagai berikut.

<b>Olah Pikir</b> <i>Cerdas</i>	<b>Olah Hati</b> <i>Jujur</i> <i>Bertanggungjawab</i>
<b>Olah Raga</b> <i>Bersih, Sehat</i> <i>Menarik</i>	<b>Olah Rasa dan Karsa</b> <i>Peduli</i> <i>Kreatif</i>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun karakter kerja mahasiswa pada mata kuliah Praktik Teknik Digital pada aspek **kerjasama, etika kerja, tanggungjawab, kejujuran dan rasa keingintahuan**.

Metode pengembangan sistem pembelajaran yang diterapkan adalah *lesson research* dengan *lesson study* model Lewis (2002). Pelaksanaannya berlangsung dalam 2 siklus yang disesuaikan dengan

alokasi waktu dan pokok bahasan yang dipilih. Dalam setiap siklus terdiri dari 3 kegiatan, yaitu: 1) Perencanaan (plan); 2) Pelaksanaan dan Observasi (do); 3) Refleksi (see).

Subjek adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Teknik Informatika yang mengambil mata kuliah Praktik Teknik Digital pada semester gasal tahun akademik 2011/2012. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan perekaman. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas pembelajaran praktik teknik digital dan tumbuhnya karakter kerja pada diri mahasiswa. Analisis data untuk karakter kerja dilakukan secara kualitatif dengan 4 kriteria yaitu:

BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MK: Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

## Hasil Siklus I

### a. Kegiatan Perencanaan Tindakan (Plan)

Langkah-langkah yang dilakukan

dalam perencanaan (plan) dilakukan diskusi sesama tim peneliti mengenai tata cara pelaksanaan, penetapan materi pembelajaran, waktu pelaksanaan. Langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan pelaksanaan perkuliahan diantaranya dengan membagi mahasiswa menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 mahasiswa.

### b. Kegiatan Pelaksanaan dan Observasi (Do)

Dalam kegiatan pelaksanaan dan observasi, dosen model melakukan penyelenggaraan PBM dan observer melakukan observasi dengan mencatat apa saja yang diamati saat proses pembelajaran berlangsung sesuai poin poin yang telah tersedia dalam lembar observasi.

Pada awal perkuliahan dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran dan diikuti tanya jawab. Selanjutnya membagi mahasiswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 mahasiswa. Langkah selanjutnya dosen memberikan lembar kerja (job sheet) kepada masing-masing kelompok. Job praktik dikerjakan secara berkelompok di bawah bimbingan dosen dengan waktu yang sudah ditentukan. Dalam proses tersebut observer mengamati dan mencatat aktivitas mahasiswa dalam lembar observasi. Selain pencatatan dalam lembar observasi dilakukan juga proses perekaman. Setelah waktu praktikum selesai maka selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil praktikumnya di depan kelas. Pada akhir perkuliahan, dosen melakukan rangkuman dan penguatan materi.

### c. Refleksi (See)

Setelah perkuliahan selesai maka



■ Tabel 1. Hasil Pengamatan Kegiatan Mahasiswa dalam PBM Siklus I

No	Aspek Pengamatan PBM	Siklus I		Jml Mahasiswa
		Jml	%	
1	Interaksi antara mhs dan mhs	12	60%	20
2	Interaksi antara mhs dan dosen	10	50%	
3	Interaksi antara mhs dengan media/sumber belajar	18	90%	
4	Mahasiswa pasif	4	20%	

No	Aspek Pengamatan Karakter Kerja Mahasiswa	Kelompok			
		1	2	3	4
1	Kerjasama antar anggota kelompok	MT	MT	MT	MT
2	Etika kerja	MT	MT	MT	MT
3	Tanggung jawab	MB	MB	MB	MB
4	Kejujuran mahasiswa	MB	MB	MB	MB
5	Rasa keingintahuan mahasiswa	MT	MT	MT	MT

■ Tabel 2. Hasil Pengamatan Karakter Kerja Mahasiswa dalam Siklus I

Keterangan:  
 BT : Belum Terlihat  
 MT : Mulai Terlihat  
 MB : Mulai Berkembang  
 MK : Membudaya

Secara garis besar kelebihan yang ada dalam perkuliahan tersebut antara lain mahasiswa lebih bersifat aktif, pembelajaran terasa lebih hidup serta mahasiswa terlatih untuk berbicara di forum diskusi. Selama proses PBM berlangsung tumbuh serta karakter kerja dari masing-masing mahasiswa yang teramati secara kualitatif. Sedangkan kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung diantaranya adalah ada sebagian mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan praktikum, karena mahasiswa masih kurang begitu paham dengan materi yang harus dipraktikkan.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap

tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, pada siklus berikutnya perlu ada perbaikan dalam kegiatan pembelajaran antara lain: (1) menambah waktu bagi dosen model untuk penjelasan materi praktik (2) tugas dibuat lebih kompleks sehingga mahasiswa cenderung lebih serius dan menyelesaikan tugas, (3) penguatan untuk penumbuhan karakter kerja.

## Hasil Siklus II

### a. Kegiatan Perencanaan Tindakan (Plan)

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, karena pelaksanaan pembelajaran siklus I belum sesuai dengan harapan. Hasil refleksi pada siklus I terlihat kemampuan mahasiswa dalam berdiskusi masih belum optimal. Berdasarkan data kualitatif, karakter kerja yang tumbuh sebagian besar masih dalam taraf Mulai Terlihat (MT) dalam artian peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

### b. Kegiatan Pelaksanaan dan Observasi (Do)

Dalam kegiatan pelaksanaan dan observasi, peneliti melakukan penyelenggaraan PBM dan observasi dengan mencatat apa saja yang diamati saat proses pembelajaran berlangsung sesuai poin-poin yang telah tersedia dalam lembar observasi.

Setiap awal perkuliahan dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan menjelaskan materi praktikum dan diikuti tanya jawab. Selanjutnya membagi mahasiswa menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 mahasiswa. Langkah selanjutnya dosen

memberikan kasus atau tugas yang ter-tuang dalam Job praktikum kepada masing-masing mahasiswa. Job praktikum dikerjakan secara kelompok di bawah bimbingan dosen dengan waktu yang sudah ditentukan. Dalam proses tersebut observer mengamati dan mencatat aktivitas mahasiswa dalam lembar observasi. Selain pencatatan dalam lembar observasi dilakukan juga proses perekaman dengan menggunakan *handycam*. Setelah waktu praktikum selesai maka selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil praktikumnya di depan kelas. Pada akhir perkuliahan, dosen melakukan rangkuman dan penguatan materi.

### c. Refleksi (See)

Setelah perkuliahan selesai maka dilakukan refleksi atas jalannya perkuliahan. Observer dan dosen model membahas kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama perkuliahan berlangsung.

Hasil observasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan lesson study pada siklus I, mahasiswa mulai terlihat antusias dengan model pembelajaran yang dilakukan. Walaupun pada siklus pertama ini masih ada beberapa mahasiswa yang pasif baik itu pada kegiatan praktikum maupun saat diskusi kelompok. Mahasiswa yang pasif pada siklus I ini tercatat ada 4 mahasiswa (20%). Dari hasil observasi dan refleksi ditemukan bahwa kepasifan mahasiswa tersebut dikarenakan mereka belum siap untuk praktikum. Demikian pula jumlah interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen relatif masih sedikit yaitu 10 mahasiswa (50%), hal ini terjadi karena mahasiswa belum terbiasa dengan pola pembelajaran yang diterapkan. Pada aspek karakter terungkap bahwa untuk

kerjasama, etika dan keingintahuan masih dalam taraf Mulai Terlihat (MT) dan aspek tanggungjawab serta kejujuran dalam

■ Tabel 3. Hasil Pengamatan Kegiatan Mahasiswa dalam PBM Siklus II

No	Aspek Pengamatan PBM	Siklus I		Jml Mahasiswa
		Jml	%	
1	Interaksi antara mhs dan mhs	18	90%	20
2	Interaksi antara mhs dan dosen	15	75%	
3	Interaksi antara mhs dengan media/sumber belajar	20	100%	
4	Mahasiswa pasif	2	10%	

taraf Mulai Berkembang (MB).

Pada siklus II proses PBM diperbaiki terutama saat penjelasan diawal praktikum. Hasil yang diperoleh sudah mulai ada perubahan sikap yang positif, diskusi sudah

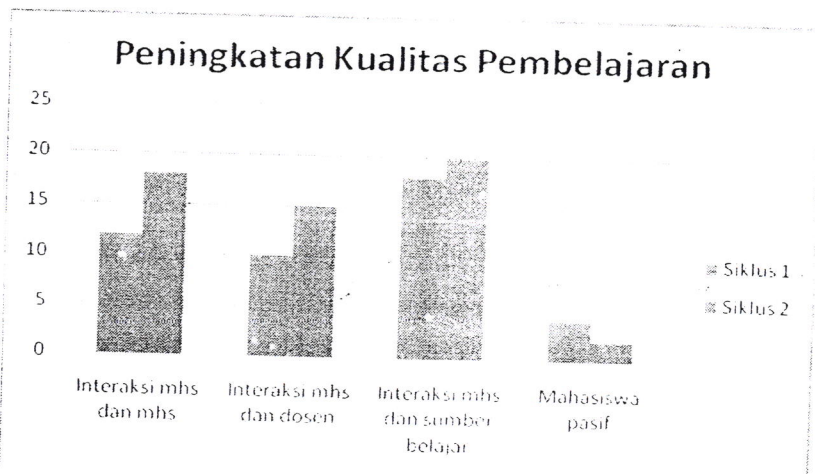
■ Tabel 4. Hasil Pengamatan Karakter Kerja Mahasiswa dalam Siklus II

No	Aspek Pengamatan Karakter Kerja Mahasiswa	Kelompok			
		1	2	3	4
1	Kerjasama antar anggota kelompok	MB	MB	MB	MB
2	Etika kerja	MB	MB	MB	MB
3	Tanggung jawab	MK	MK	MK	MK
4	Kejujuran mahasiswa	MK	MK	MK	MK
5	Rasa keingintahuan mahasiswa	MB	MB	MB	MB

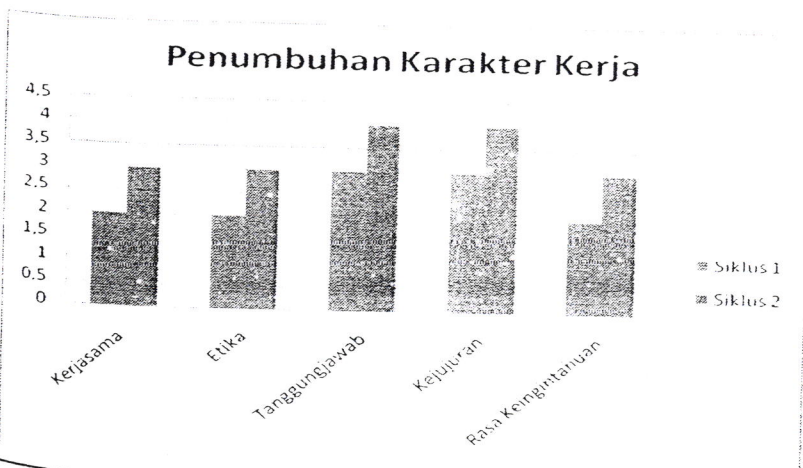
mulai jalan dengan baik, mahasiswa sudah mulai menyesuaikan dengan pola pembelajaran yang dilakukan. Sehingga jumlah mahasiswa yang pasif menurun dari 4 mahasiswa menjadi 2 mahasiswa, kondisi diskusi semakin hidup karena mereka mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi. Jumlah interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan antara mahasiswa dengan maha-

siswa meningkat, mahasiswa lebih berani bertanya pada dosen. Aspek karakter kerja juga sudah meningkat, yang semula Mulai Terlihat (MT) menjadi Mulai Berkembang (MB), untuk kejujuran mencapai Membudaya (MK). Gambar 1 menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus 1 dan siklus 2. Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa meningkat dari 12 mahasiswa pada siklus 1 menjadi 18 mahasiswa pada siklus 2. Interaksi mahasiswa dengan dosen meningkat dari 10 mahasiswa pada siklus 1 menjadi 15 mahasiswa pada siklus 2. Interaksi mahasiswa dengan sumber belajar meningkat dari 18 mahasiswa pada siklus 1 menjadi 20 mahasiswa pada siklus 2. Terjadi penurunan dalam jumlah mahasiswa pasif, yang semula 4 mahasiswa menjadi 2 mahasiswa.

■ Gambar 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran



■ Gambar 2. Penumbuhan Karakter Kerja.



Gambar 2 menunjukkan peningkatan pertumbuhan karakter kerja mahasiswa dalam mata kuliah praktik teknik digital. Terjadi peningkatan pertumbuhan karakter kerjasama, etika dan rasa keingintahuan dari kriteria Mulai Terlihat meningkat menjadi Mulai Berkembang. Terjadi peningkatan pertumbuhan karakter tanggungjawab dan kejujuran dari kriteria Mulai Berkembang menjadi Membudaya.

Secara keseluruhan dari kedua siklus yang dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan penumbuhan karakter kerja. Ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang aktif semakin banyak, perkuliahan tidak membosankan karena sebagian besar mahasiswa kelihatan antusias dalam belajar. Bagi dosen juga ada keuntungannya yaitu dapat melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya untuk memperbaiki pembelajarannya. Walaupun penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, tetapi untuk mengubah perilaku belajar bukanlah hal mudah. Maka dari itu perlu adanya keberlanjutan pelaksanaan metode ini meskipun tidak sama persis setidaknya pola perilaku yang telah dibangun dapat dipertahankan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Diperoleh pola pembelajaran berbasis lesson study pada mata kuliah praktik teknik digital untuk meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa, yaitu:
  - a. Sebelum perkuliahan berlangsung, dosen dan kolaborator menyiapkan perencanaan untuk

pembelajaran yaitu materi kuliah, RPP, LKM, lembar observasi, serta evaluasi. Menentukan dosen model, observer, serta pembagian kelompok mahasiswa.

- b. Pelaksanaan perkuliahan diawali dengan penjelasan dosen tentang materi yang akan dipraktikkan. Kemudian dilakukan praktik secara kelompok untuk membuat rangkaian digital serta mengisi hasil pengamatan, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok di depan kelas. Pada pelaksanaan perkuliahan dilakukan observasi dan pengamatan untuk mengetahui kekurangan proses pembelajaran.
  - c. Setelah perkuliahan selesai dilakukan refleksi untuk mengurangi kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.
2. Terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran. Ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang aktif semakin banyak, perkuliahan tidak membosankan karena sebagian besar mahasiswa kelihatan antusias dalam belajar. Bagi dosen juga ada keuntungannya yaitu dapat melakukan kolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya untuk memperbaiki pembelajarannya
  3. Melalui pembelajaran dengan lesson study ini selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus juga dapat menumbuhkan Karakter Kerja mahasiswa pada mata kuliah Praktik Teknik Digital pada aspek kerjasama, etika kerja, tanggungjawab, kejujuran,

dan rasa keingintahuan.

## Daftar Pustaka

- Bill Cerbin & Bryan Kopp. *A Brief Introduction to College Lesson Study. Lesson Study Project.* online: <http://www.uw-lax.edu/sotl/lsp/index2.htm>
- Darmiyati Zuhdi, 2011, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, UNY Press.
- Lewis, Catherine C, 2002, *Lesson Study: A Handbook of Teacher-Led Instructional Change*, Philadelphia, PA: research for better Schools, Inc.
- Mulyasa.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, konsep, karakteristik dan implementasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirman, 2006, *Lesson Study*, Yogyakarta: FMIPA UNY
- Slamet Mulyana. 2007. *Lesson Study* (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat
- Tim Lesson Study, 2007, *Rambu-Rambu Pelaksanaan Lesson Study*, Yogyakarta: FMIPA UNY
- Wikipedia.2007. *Lesson Study.* Online: [http://en.wikipedia.org/wiki/Lesson\\_study](http://en.wikipedia.org/wiki/Lesson_study)

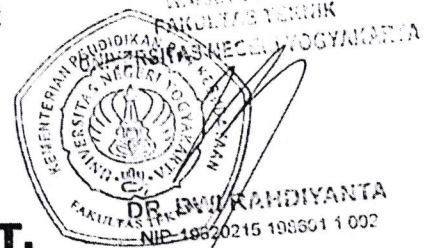


# DEWAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## Sertifikat

No. 035 /SEMNAS-IKA UNY/V/2012

MENGETAHUI DAN MENGESAKAN  
YOGYAKARTA, .....



diberikan kepada

**Dra. Umi Rochayati, M.T.**

atas partisipasinya sebagai

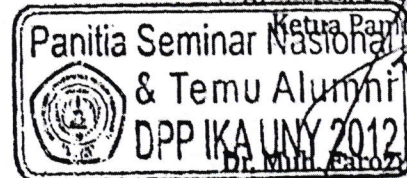
### Pemakalah

dalam acara **SEMINAR NASIONAL** dalam rangka memperingati  
**DIES NATALIS KE 48 UNY** yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2012  
dengan tema  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN BANGSA"**  
di Ruang Sidang Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Umum DPP IKA UNY,

Prof. Dr. Herminarto Sofyan

Yogyakarta, 5 Mei 2012





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat: Karangmalang Yogyakarta. Telp. 0274-548520.,0274-586168 Pes. 226, 227.  
e-mail: [library@uny.ac.id](mailto:library@uny.ac.id) Website: <http://library.uny.ac.id>

## SURAT KETERANGAN

No.: 155/UN34.31/PL/2013

Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, menerangkan bahwa penelitian yang berjudul :

“PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DAN MEMBANGUN  
KARAKTER KERJA PADA PERKULIAHAN PRAKTIK TEKNIK DIGITAL  
MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS *LESSON STUDY*”

Dengan personalia :

No.	Nama	Jabatan
1.	Umi Rochayati, MT.	Ketua
2.	Dr. Ratna Wardani	Anggota
3.	Suprpto, MT.	Anggota

Telah diterima pada tanggal 4 November 2013 sebanyak 1 (satu) eksemplar, berdasarkan Surat Keterangan dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik nomor: 3615 /UN34.15/PP/2013. Dalam buku inventaris Perpustakaan tercatat nomor : 1346100155.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Nopember 2013

a.n. Kepala,  
Kasubag. TU



Agus Iswanto, SE

NIP 19591226 198203 1 0001

MENGETAHUI DAN  
YOGYAKARTA, 08. N